

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengelolaan Objek Wisata Ciboer Pass Majalengka Menurut Perspektif Hukum Islam dan UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat yang penulis lakukan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam hal pengelolaan menurut perspektif Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dan hukum Islam serta Fatwa DSN-MUI No. 108 Tahun 2016 tentang Pedoman Pariwisata Syariah, objek wisata Ciboer Pass dalam hal pelestarian alam diterapkan sistem zonasi, sehingga adanya pengembangan di objek wisata Ciboer Pass tidak mengganggu ataupun merusak tanah pertanian produktif disekitarnya dan keaslian pemandangan yang dimilikinya. Untuk kesejahteraan masyarakat di objek wisata Ciboer Pass dilakukan peningkatan partisipasi dari pemuda sekitar dan untuk kelengkapan fasilitas di objek wisata Ciboer Pass dikarenakan sistem zonasi yang diterapkan untuk fasilitas berbelanja dan fasilitas ibadah belum tersedia dengan baik.
2. Dalam hal strategi pengembangan di objek wisata Ciboer Pass atraksi wisata yang dapat di lihat yakni menyuguhkan pemandangan lahan pertanian yang terhampar luas yang ditanam dengan pola terasering hal tersebut menjadi keunikan tersendiri untuk objek wisata Ciboer Pass. Selain itu di objek wisata Ciboer Pass tersedianya sesuatu yang dapat di beli yakni aneka makanan ringan dan makanan khas daerah dan di objek wisata Ciboer Pass tersedia paket-paket kegiatan wisata yang dapat dilakukan. Di samping strategi pengembangan dari pihak pengelola, terdapat pula peran pemerintah setempat yakni meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara menguatkan lembaga kepariwisataan yang ada yakni Kelompok Sadar Wisata Raksa Karya Agung dan melengkapi infrastruktur, sedangkan peran dari masyarakat sekitar yakni dengan diberdayakannya pemuda sekitar dalam hal proses pengelolaan menjadi bentuk peran masyarakat secara aktif.
3. Dalam hal kesejahteraan masyarakat dengan manajemen pengelolaan dan strategi pengembangan yang diterapkan mampu memberi lapangan pekerjaan untuk pemuda sekitar khususnya Blok Desa, sehingga para pemuda Blok Desa tersebut dapat mengembangkan diri dan menjalankan fungsi sosialnya dengan baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan, terkait dengan Pengelolaan Objek Wisata Ciboer Pass Majalengka Menurut Perspektif Hukum Islam dan UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat, maka adapun saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini ialah:

1. Hendaknya pihak manajemen dapat mengatur kembali secara bijak dalam hal *managemen profite* untuk DKM Masjid Al-Ajhar karena keterbatasan fasilitas ibadah yang ada di area objek wisata Ciboer Pass menyebabkan banyak wisatawan atau pengunjung yang memanfaatkan fasilitas di masjid tersebut.
2. Hendaknya pihak manajemen dalam hal apa yang didapat dilakukan oleh wisatawan atau pengunjung yang datang berkunjung selain paket kegiatan yang ditawarkan, diadakan pula apa yang dapat dilakukan yakni dengan menambah wahana baru selain *spot photo* yang ada, akan tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk para wisatawan atau pengunjung karena dalam masa pandemi, hal tersebut upaya untuk mencegah penularan Virus Covid.19.
3. Hendaknya pihak manajemen dapat meninjau kembali konsep yang diusung sehingga masyarakat sekitar yang memiliki lahan di area objek wisata Ciboer Pass dapat membuka usaha untuk dapat merasakan manfaat adanya objek wisata Ciboer Pass.

